Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1299 – 1308 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v3i2.436

Dampak Kualitas Auditor dalam Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Rahel Ezra[1], Tiara Rani Santoso[2]
[1,2]Universitas Nasional Karangturi
yobelinaaa@gmail.com [1]

ABSTRACT

This research aimed to test and analyze the effect of carbon emission disclosure and enviromental performance on firm value with audit quality as a moderating variable. Carbon emission disclosure is measured by calculating the carbon emission disclosure checklist index, enviromental performance is obtained from secondary data from the Indonesian Ministry of Envirement's PROPER report, firm value is measured by Tobin's Q, and audit quality is measured by the size of KAP. The sample was taken using a purposive sampling technique totaling 28 non-financial companies listed on the IndonesiaStock Exchange (IDX) for teh 2019-2022 period and having a PROPER rating for the 2019-2022 period. The data analysis technique used Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) analysis with the help of the WarpPls 7.0 program. The result of the study indicate that: 1) There is a positive effect of carbon emission disclosure on firm value. 2)There is a positive effect of enviromental performance on firm value. 3) Audit quality does not moderate the effect of carbon emission disclosure on firm value. 4) Audit quality does not moderate the effect of enviromental performance on firm value.

Keywords : emisi karbon, kinerja lingkungan, nilai perusahaan, kualitas audit, laporan PROPER.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Pengungkapan emisi karbon diukur dengan perhitungan indeks *checklist carbon emission disclosure*, kinerja lingkungan didapat dari data sekunder dari laporan PROPER Kementrian Lingkungan Hidup Indonesia, nilai perusahaan diukur dengan *Tobin's Q*, dan kualitas audit diukur dengan ukuran KAP. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 28 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019-2022 dan memiliki peringkat PROPER periode 2019-2022. Teknik analisis data menggunakan analisis *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan program WarpPls 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. 2) Terdapat pengaruh positif kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. 3) Kualitas audit tidak memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. 4) Kualitas audit tidak memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : carbon emissions, environmental performance, company value, audit quality, PROPER reports.

PENDAHULUAN

Perubahan iklim merupakan sebuah fenomena yang tidak dapat diabaikan lagi, fenomena pemanasan global kini meningkat ke pendidihan global (KLHK, 2023). Fenomena pendidihan global disebabkan semakin meningkatnya gas rumah kaca yang berlebihan akibat dari aktivitas penggunaan kendaraan bermotor, penggunaan listrik dalam kehidupan

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1299 – 1308 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v3i2.436

sehari-hari (Dewarani, 2019). Untuk mengatasi perubahan iklim yang terjadi, pemerintah Indonesia mendorong seluruh komunitas, terutama industri untuk mengurangi emisi gas terkait Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN GRK) (PERPRES, 2011). Entitas di Indonesia berupaya mengimplementasikan program yang dapat mengurangi dampak buruk kerusakan lingkungan akibat emisi karbon serta melaporkannya ke dalam laporan tahunan dan keberlanjutan (Rizky Almadea, 2023). Pengungkapan karbon dapat menjadi alat komunikasi bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan untuk memastikan akuntabilitas dan transparasi perusahaan mengenai jumlah dan dampak emisi karbon (Walid Ben, 2014). Dalam usaha pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan maka pemerintah Indonesia menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.06 tahun 2013 perihal Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) (KLHK, 2013). Program ini mengumumkan kepada masyarakat mengenai peringkat dari yang terbaik hingga terburuk setiap tahunnya, bagi perusahaan yang memiliki peringkat tinggi PROPER berarti perusahaan tersebut telah berupaya memperhatikan kondisi lingkungan sekitar perusahaan dengan baik.

PROPER merupakan wujud apresiasi pemerintah atas keberhasilan perusahaan dalam memperhatikan lingkungan. Setiap tahun PROPER memberikan peringkat dari yang terbaik hingga terburuk yaitu emas, hijau, biru, merah dan hitam. Jika pengungkapan informasi lingkungan baik maka semakin baik juga kinerja lingkungan yang dibuat oleh perusahaan (Marlina, 2022). Perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon dapat dinilai oleh pembaca laporan tahunan sebagai tanda keseriusan perusahaan dalam menangani masalah pemanasan global karena gas rumah kaca, informasi mengenai emisi karbon ini mampu menjadi nilai tambah perusahaan untuk menarik minat para investor (C Kelvin, 2017). Penelitian (Hardiyansah, 2021) menjelaskan bahwa pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi investor dikarenakan adanya peningkatan harga saham. Harga saham merupakan barometer kinerja dari manajemen perusahaan, jika harga saham diproksikan sebagai nilai perusahaan maka semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan (Dirvi, 2021). Dimasa kondisi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, nilai perusahaan menjadi prioritas perusahaan karena dinilai sebagai tolak ukur keberlanjutan suatu perusahaan (Lina Apriliani, 2024). Pengungkapan atas data emisi karbon yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat meningkatkan kebutuhan akan jaminan dari pihak ketiga untuk mengurangi asimetri informasi (Rudiger Hahn, 2015). Pihak independen yang dimaksud adalah KAP Big 4 dan KAP Non Big 4, KAP Big 4 dianggap memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan KAP Non Big 4 (Martinez, 2018). Hal ini dikarenakan KAP Big 4 memberikan pelatihan, prosedur dan program audit yang lebih efektif dan efesien yang dapat membantu para auditor dalam meningkatkan kualitas kerja menjadi semakin maksimal dan berkualitas (Kristian, 2018).

TINJAUAN LITERATUR

Teori *Stakeholder*

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1299 – 1308 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v3i2.436

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain (Chariri, 2014). *Stakeholder* berharap ketika perusahaan mendapatkan hasil kinerja yang baik maka perusahaan akan lebih memperhatikan lingkungan dengan memberikan kontribusi positif melalui kegiatan sosial dan mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan perusahaan (Marlina, 2022). Pengungkapan emisi karbon sebagai salah satu bagian dari laporan keberlanjutan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan sehingga perusahaan mendapatkan dukungan oleh para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan (C Kelvin, 2017).

Teori Signal

Informasi merupakan hal penting bagi *stakeholders* khususnya bagi pemegang saham, hal ini dikarenakan informasi yang disajikan oleh entitas menjadi dasar dalam mengambil keputusan bagi para investor. Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan untuk memberikan informasi internal kepada pihak eksternal (Mia, 2021). Transparasi pengungkapan lingkungan membuat laporan yang dihasilkan oleh entiitas dapat diandalkan, sehingga akan menimbulkan respon positif dari investor berupa keputusan investasi saham perusahaan sebab investor akan lebih tertarik kepada perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan secara berkelanjutan (C Kelvin, 2017).

Emisi Karbon

Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu pengungkapan lingkungan yang merupakan bagian dari laporan tambahan yang telah dinyatakan dalam PSAK No. 1 (renisi 2009) paragraf dua belas. Pengungkapan mencakup intensitas gas rumah kaca dan penggunaan energi, corporate governance dan strategi dalam kaitannya dengan perubahan iklim, kinerja terhadap target pengurangan emisi gas, risiko dan peluang terkait dampak perubahan iklim (C Kelvin, 2017).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya, serta pengkajian kinerja lingkungan yang didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan (ISO 14004, 2004). Salah satu program yang dapat menghitung kinerja lingkungan yaitu PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan). Publikasi peringkat PROPER dapat membuat pihak internal dan eksternal perusahaan dapat menilai peran perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap lingkungan, tentunya hal ini akan memengaruhi citra perusahaan di publik (Marlina, 2022).

Nilai Perusahaan

Menurut penelitian (Pamungkas, 2022), perusahaan dijadikan tolak ukur bagi investor atau pemegang saham dalam menilai kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat

Economic Reviews Journal
Volume 3 Nomor 2 (2024) 1299 – 1308 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v3i2.436

diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar calon pembeli apabila perusahaan dijual, apabila perusahaan menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya (C Kelvin, 2017). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proxy Tobin's Q dan Price Book Value.

Pengungkapan Emisi Karbon dan nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian (Oshika, 2014) pengungkapan emisi memiliki pengaruh positif dengan *market value of equity*. Hasil penelitian (Oman Rusmana, 2020) mengatakan semakin tinggi informasi emisi karbon yang diungkapkan, maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Hal ini semakin diperkuat dengan penelitian (Toremia, 2022) yang mengatakan bahwa emisi karbon berbengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_1 : Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kinerja lingkungan dan nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian (Oman Rusmana, 2020) terdapat hasil signifikan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi kinerja lingkungan perusahaan maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini sebanding dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Andala, 2016), (Eni, 2019) bahwa kinerja lingkungan dapat membawa pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

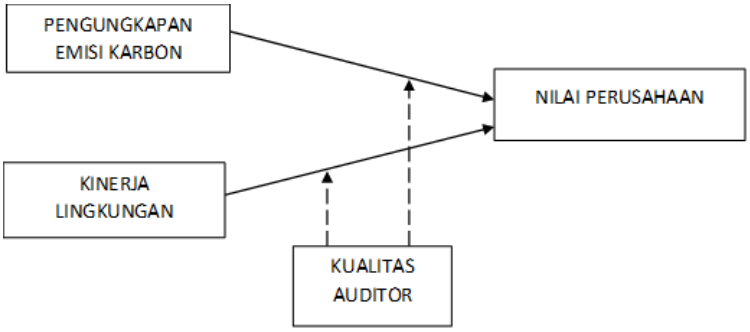
H_2 : Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan jaminan dari kualitas laporan keuangan, adanya auditor eksternal sebagai pihak yang independen dapat bertindak untuk memenuhi kebutuhan tersebut. (Martinez, 2018) mengatakan bahwa KAP Big 4 memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan KAP Non Big 4. Hasil penelitian (Kristian, 2018) mengatakan bahwa KAP Big 4 melengkapi auditornya dengan pelatihan, prosedur audit khusus sehingga bisa membantu auditor untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, moderasi dapat membentuk :

H_3 : Kualitas audit memperkuat pengaruh positif pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.

H_4 : Kualitas audit memperkuat kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Penelitian



Economic Reviews Journal
Volume 3 Nomor 2 (2024) 1299 – 1308 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v3i2.436

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan berfokus terhadap perusahaan non keuangan di Indonesia yang terdaftar di BEI dan peringkat PROPER dengan periode 2019-2022. Perusahaan keuangan tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini dikarenakan tidak memiliki dampak langsung terhadap perubahan iklim. Terdapat 28 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dan terdaftar dalam peringkat PROPER tahunan periode 2019-2022. Data mengenai pengungkapan emisi karbon berasal dari Laporan Keberlanjutan yang tersedia di situs perusahaan dan hasil PROPER dari Kementrian Lingkungan Hidup periode 2019-2022. Untuk informasi keuangan dan auditor didapatkan dari laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui situs perusahaan atau melalui www.idx.com.

Pengukuran Variabel

Pengungkapan Emisi Karbon (CED)

Penelitian ini mengukur pengungkapan emisi karbon berdasarkan respon perusahaan terhadap kuesioner dari *Carbon Disclosure Project*. Jika perusahaan mengungkapkan informasi karbon maka skor 1, jika tidak diberikan skor 0. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\boldsymbol{CED} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diungkapkan}{Jumlah\ total\ maksimum\ skor} \times 100$$

Kinerja Lingkungan (KL)

Penelitian ini mengukur kinerja lingkungan berdasarkan peringkat PROPER yang diperoleh dari data Kementrian Lingkungan Hidup periode 2019-2022. Pemberian skor berdasarkan warna peringkat yaitu warna emas diberi skor 5 (sangat baik), warna hijau diberi skor 4 (baik), warna biru diberi skor 3 (sedang), warna merah diberi skor 2 (buruk), warna hitam diberi skor 1 (sangat buruk).

Nilai Perusahaan (NP)

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. (Oman Rusmana, 2020) mengatakan bahwa rasio ini dinilai memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Jika nilai Tobin's Q > 1, mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih besar dari nilai aset perusahaan, hal ini mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang (Putri, 2020).

$$Tobin's\ Q = \frac{Total\ Market\ Value + Total\ liabilities}{Total\ Aktiva}$$

Kualitas Auditor (KA)

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kelompok Big 4 lebih cenderung bertindak sebagai auditor keuangan dan memberikan jaminan data emisi karbon

Economic Reviews Journal
Volume 3 Nomor 2 (2024) 1299 – 1308 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v3i2.436

dibandingkan perusahaan-perusahaan yang bukan termasuk dalam kelompok Big 4 (Martinez, 2018). Dalam penelitian ini kualitas auditor diproksikan dengan skor 1 untuk Big 4, dan skor 0 untuk non Big 4.

Teknik dan Metode Analisis Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan software WarpPLS versi 7. Partial Least Square (PLS) merupakan suatu teknik statistik yang berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-analisis dalam sekali pengujian (Anderson Jonathan, 2024). Menurut PLS merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak menggunakan asumsi, seperti data tidak harus terdistribusi normal dan jumlah sampel tidak harus banyak (besar), serta dapat berupa data nominal, kategori, ordinal, interval atau rasio (Ghozali, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji R-Square dan Q-Square

Pengujian inner model memberikan gambaran kelayakan model penelitian, sehingga uji hipotesis dapat diinterpretasikan. Uji inner model ditunjukkan menggunakan besaran *R-Square* (koefisien determinasi), *Q-Square* (relevansi prediksi), dan *Goodness of Fit* (Ghozali, 2014).

Tabel 1. Hasil Uji R-Square & Q-Square

Variabel	*R-Square*	*Q-square*
Nilai Perusahaan	39,4%	0,167

Sumber : data diolah, 2024

Variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel pengungkapan emisi karbon dan variabel kinerja lingkungan sebesar 39,4% sedangkan sebesar 60,6% dijelaskan oleh variabel diluar model. Selanjutnya, dilakukan uji relevansi (*Q-Square*) untuk menunjukkan seberapa baik pengujian oleh model. Relevansi prediksi dapat diterima jika *Q-Square* > 0,05. Hasil pengamatan *Q-Square* menunjukkan nilai 0,170 artinya model penelitian relevan. Oleh sebab itu, hasil uji relevansi prediksi menggambarkan bahwa variabel nilai perusahaan yang diuji dapat disimpulkan relevan (baik).

Hasil Uji *Goodness of Fit*

Pengujian ini berfungsi untuk menganalisis apakah hasil uji hipotesa yang tersedia layak atau baik dengan melihat nilai *quality indices* dan model *fit* (Ghozali, 2014).

Tabel 2. Hasil Uji Goodness of Fit

Model	Kriteria Fit	Hasil Uji	Kriteria
Average Path Coefficient (APC)	P < 0,05	0,041	Layak
Average block VIF (AVIF)	Avif <=5	1,538	Diterima

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji *goodness of fit* menunjukkan besaran model *average path coefficient* (APC) senilai 0,041 (p < 0,05). Hal ini menggambarkan nilai koefisien jalur berpengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen dan nilai interaksi antara variabel

Economic Reviews Journal
Volume 3 Nomor 2 (2024) 1299 – 1308 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v3i2.436

moderasi terhadap variabel dependen. Untuk hasil pengujian *average block* VIF (AVIF) menghasilkan nilai 1,538 <= 5 yang berarti dapat diterima. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi tidak adanya korelasi antar variabel

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari empat hipotesis yang menjadi objek penelitian, sebanyak lima hipotesis ditolak, Berikut pembahasan setiap hipotesis :

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Arah Hipotesis	ngaruh Variabel	oefisien Jalur	-*Value*	eterangan
1	-	CED→NP	0,520	0,048	Diterima
2	-	KL→NP	0,940	0,015	Diterima
3	Memperkuat	CED*KA→NP	-0,046	0,311	Ditolak
4	Memperkuat	KL*KA→NP	-0,580	0,267	Ditolak

*)Signifikan 39%

Sumber: data diolah 2024

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang didapatkan pada tabel 3 konsisten dengan hipotesis pertama penelitian menunjukkan signifikasi positif dari pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* sebesar 0,048 (<0,05) dengan arah positif (β= 0,520) sehingga dapat disimpulkan adanya pengungkapan emisi karbon dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan kata lain, investor merespon positif akan upaya manajemen dalam mengungkapkan emisi karbon. Hal ini sejalan dengan penelitian (Oman Rusmana, 2020) yang mengatakan bahwa semakin tinggi informasi emisi karbon yang diungkapkan, maka nilai perusahaan pun semakin meningkat. Penelitian (Hardiyansah, 2021) menambahkan bahwa sesuai dengan teori *signalling*, pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi investor dikarenakan adanya peningkatan harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian (C Kelvin, 2017) sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu bagian laporan berkelanjutan, yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder* yang berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan adanya dampak signifikan positif kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* sebesar 0,015 (<0,05) dengan arah positif (β = 0,940) sehingga dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Andala, 2016) dan (Eni, 2019) bahwa kinerja lingkungan membawa dampak positif terhadapt nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholder* dan *signalling,* yang mana perusahaan berupaya memberikan daya tarik terhadap kinerja lingkungan perusahaan,

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1299 – 1308 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v3i2.436

sehingga memberikan signal positif pada investor untuk memilih menanamkan modal pada perusahaan yang berpengaruh terhadap keberlanjutan hidup perusahaan.

Pengaruh Moderasi Kualitas Auditor

Hasil pengujian hipotesis ketiga dan keempat menunjukkan bahwa kualitas audit tidak memoderasi pengaruh positif pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan dan tidak memoderasi pengaruh positif kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis ketiga *p-value* sebesar 0,331 (>10) dengan arah negatif ($\beta = -0{,}046$). Hal ini disebabkan karena pengungkapan emisi karbon merupakan hal sukarela yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga peran auditor eksternal tidak signifikan dalam mempengaruhi hubungan pengungkapan emisi karbon dengan nilai perusahaan. Untuk hasil pengujian hipotesis keempat didapatkan p-value sebesar 0,267 (>10) dengan arah negatif ($\beta = -0{,}580$). Hasil ini disebabkan karena penilaian kinerja lingkungan (PROPER) dilakukan oleh pihak independen yaitu pemerintah sehingga peran auditor disini tidak signifikan dalam mempengaruhi hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak hanya berfokus untuk meningkatkan profit, namun juga memiliki tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Perusahaan dengan pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan yang baik akan membuat *stakeholder* memberikan respon baik yang berpengaruh terhadap peningkatan harga saham dan keberlangsungan hidup perusahaan. Meski demikian peran audit eksternal tidak terlalu berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon dan peringkat kinerja lingkungan, hal ini dikarenakan dilakukan oleh pihak pemerintah. Pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih dilakukan secara sukarela, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya kondisi perubahan iklim akibat aktivitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perusahaan untuk terus melakukan pengungkapan emisi karbon.

DAFTAR PUSTAKA

(n.d.). Retrieved from https://ppkl.menlhk.go.id/website/filebox/200/161207084852PROGRAM%20PENILAIAN%20KINERJA%20PERUSAHAAN%20DALAM%20PENGELOLAAN%20LINGKUNGAN%20HIDUP%20(PROPER).pdf

Andala, E. (2016). EFEKTIVITAS AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN . *SKRIPSI*.

Anderson Jonathan, V. P. (2024). DAMPAK AKUNTANSI KARBON: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT. *Prosiding Paper Competition Accounting Festival*.

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1299 – 1308 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v3i2.436

C Kelvin, F. S. (2017). PENGUNGKAPAN EMISIKARBON SEBAGAI MEKANISME PENINGKATAN KINERJA UNTUK MENCIPTAKAN NILAI PERUSAHAAN. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 19.

Chariri, A. d. (2014). *Teori Akuntansi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Dewarani, S. (2019). *Mengenal lebih dekat gas rumah kaca*. Retrieved from Dinas Lingkungan hidup dan kehutanan: https://dlhk.jogjaprov.go.id/mengenal-lebih-dekat-gas-rumah-kaca

Dirvi, U. D. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.

Eni, I. A. (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*.

Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hardiyansah, A. (2021). CARBON EMISSIONS DISCLOSURE AND FIRM VALUE: DOES ENVIRONMENTAL PERFORMANCE MODERATE THIS RELATIONSHIP? *JEBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3.

ISO 14004. (2004). General guidelines on principles, systems and support techniques (S. Edition(ed.)). *Enviromental management system*. Retrieved from Enviromental management system - General guidelines on principles, system and support techniques (S. Edition (ed.)): . https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.sis.se/api/document/preview/905401/&ved=2ahUKEwjW55HamIfwAhV-gdgFHU3vBscQFj

KLHK. (2013). *PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP.* Retrieved from https://www.apbi-icma.org/uploads/files/old/2013/11/130619163254permenlh-06-2013.pdf

KLHK. (2023, Januari 31). *Kunjungan Lapangan : FOLU Net Sink*. Retrieved from Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: https://kanalkomunikasi.pskl.menlhk.go.id/author/kanalkom/page/8/

Kristian. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Professional Judgement Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal STEI Ekonomi , vol.27, No 02*.

Lina Apriliani, K. S. (2024). Sustainability Accounting: Nilai Perusahaan dan Carbon. *Gorontalo acoounting journal*.

Marlina, S. (2022). PENGARUH PENERAPAN CARBONACCOUNTINGTERHADAP ENVIRONMENTAL PERFORMANCEDENGAN PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITYREPORT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. 19. Retrieved from file:///C:/Users/lenovo%20thinkpad/Downloads/5948-Article%20Text-4059-1-10-20180730.pdf

Marlina, S. (2022). PENGARUH PENERAPAN CARBONACCOUNTINGTERHADAP ENVIRONMENTAL PERFORMANCEDENGAN PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITYREPORT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *PENGARUH*

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1299 – 1308 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v3i2.436

PENERAPAN CARBONACCOUNTINGTERHADAP ENVIRONMENTAL PERFORMANCEDENGAN PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITYREPORT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.

Martinez. (2018). The level of sustainability assurance: the effects of brand reputation and industry specialisation of assurance providers. *Journal of Business Ethics*.

Mia, W. D. (2021, Mei). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annua lReport Readability terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Peringkat PROPER yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 352.

Oman Rusmana, S. M. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Volume 22 No 1 Tahun 2020*.

Oshika, C. S. (2014). Disclosure effect, carbon emissions dan corporate value. *Management and Policy journal*.

Pamungkas, D. s. (2022). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets, firm size dan Current Ratio Terhadapt Price To Book Value. *Prosiding Paper Competition Accounting Festival*.

PERPRES. (2011, September). *Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca*. Retrieved from Peraturan Presiden: https://peraturan.bpk.go.id/Details/41199/perpres-no-61-tahun-2011

Putri, D. R. (2020). PENGARUH RESIKO BISNIS, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DENGAN VARIABEL INTERVENING STRUKTUR MODAL. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya*.

Rizky Almadea, A. V. (2023, Maret). Vol 7, No 1. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2. Retrieved from Perkembangan Penelitian Carbon Disclosure di Indonesia: Program Studi Akuntansi, Fakultas

Rudiger Hahn, D. R. (2015). Organizations, Climate Change, and Transparency: Reviewing the Literature on Carbon Disclosure. *SageJournals*.

Toremia, R. I. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan) Vol. 9, No.02, Desember 2022*.

Walid Ben, A. (2014, Januari). *Board Effectiveness and the Voluntary Disclosure of Climate Change Information.* Retrieved from Wile Online Library: https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/bse.1840